

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMK Negeri 3 Karawang  
**Kelas / Semester** : X /2  
**Tema** : Menyampaikan Ide melalui Anekdote  
**Sub Tema** : Kritik dan Humor dalam Layanan Publik  
**Pembelajaran ke** : 1  
**Alokasi Waktu** : 4x 45 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Selama dan setelah pembelajaran peserta didik:

1. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot
2. Dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.
3. Dapat menjelaskan pokok-pokok pikiran teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Dapat menjelaskan struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.
5. Dapat menjelaskan ciri bahasa teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.
6. Dapat menafsirkan/ menceritakan kembali teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</li><li>2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan</li><li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan dilaksanakan</li></ol>	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 – 5.</li><li>2. Peserta didik mendapatkan model teks anekdot.</li><li>3. Peserta didik membaca model teks anekdot.</li><li>4. Peserta didik menentukan pokok-pokok pikiran teks anekdot.</li><li>5. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan</li></ol>	60	

	<p>kaidah teks anekdot (<i>abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik mencermati penggunaan bahasa dalam teks anekdot.</li> <li>7. Peserta didik membuat <i>resume</i> hasil diskusi</li> <li>8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang teks anekdot.</li> <li>9. Peserta didik memperoleh klarifikasi/ penegasan dari guru tentang anekdot.</li> <li>10. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru</li> <li>11. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.</li> </ol>		
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>3. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>	15	

### Contoh Teks Anekdot Layanan Publik

#### “Hukum Penjara Seumur Hidup untuk Pencuri Ikan”

##### Abstraksi

*Ada seorang nelayan muda yang baru saja dijebloskan ke dalam penjara.*

##### Orientasi

*Pada hari pertama ia mendekam di penjara, napi sebelahnya menanyakan perihal kenapa ia sampai dipenjara :*

*Napi : “Kamu masih muda kok sudah masuk penjara, kejahatan apa yang telah kamu lakukan?”*

*Nelayan : “Saya hanya mencuri ikan”*

*Napi : “Terus kamu divonis berapa tahun?”*

*Nelayan : “Hanya divonis hukuman seumur hidup dengan masa percobaan 2 tahun.”*

##### Krisis

*Dengan rasa heran, si napi itu menanyakan lebih jauh lagi karena ini terbilang aneh*

*Napi : “Cuman mencuri ikan kamu bisa dihukum seberat ini? Memang ikan apa yang telah kamu curi? Paus langka?”*

*Nelayan : “Begini, aku mencoba membom ikan di dalam waduk dengan sebuah detonator atau bom kecil. Kemudian berhasil, ada 3 ekor ikan mengambang di permukaan air setelah alat yang saya gunakan meledak”*

*Napi : “Wah kalau cuman itu harusnya beberapa hari saja, tidak sampai seumur hidup dong?!”*

*Nelayan : “Belum selesai, permasalahannya adalah setelah ikan yang mengapung, tak lama kemudian ada 2 mayat penyelam yang ikut mengapung!”*

[Type here]

## Reaksi

Napi : *“Wahahaha pantas saja kamu masuk penjara, ternyata tidak hanya ikan yang berhasil kamu bom. Bahkan penyelam yang tak bedosa saja ikut terkena bom”*

## Koda

*Gelak tawa mereka mulai mereda. Setelah perbincangan singkat mengenai perihal si nelayan muda masuk penjara dan divonis seumur hidup mereka melanjutkan perbincangan dengan pembahasan lain.*

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Bacalah teks anekdot kemudian kerjakan soal berikut:

1. Jelaskan pokok-pokok pikiran/ isi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan!
2. Jelaskan struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan!
3. Jelaskan ciri-ciri/ kaidah bahasa teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan!
4. Interpretasikan/ ceritakan kembali teks anekdot berikut baik melalui lisan maupun tulisan!

### Rubrik Penilaian

#### 1. Penilaian Uraian

	KUNCI / KRITERIA JAWABAN/ ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	<b>ISI ANEKDOT</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sesuai dengan isi kutipan, luas dan lengkap, amat terjabar.</li><li>• Sesuai dengan kutipan, luas dan lengkap, terjabar krang baik.</li><li>• Sesuai dengan kutipan, kurang luas dan kurang lengkap, terjabar kurang baik.</li><li>• Tidak sesuai dengan kutipan, tidak luas dan tidak lengkap, terjabar tidak baik.</li></ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	27 - 30 22 - 26 17 - 21 13 - 16
2	<b>STRUKTUR DAN KAIDAH TEKS ANEKDOT</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Benar, lengkap, amat jelas, kaya akan gagasan, logis, kohesi amat tinggi</li><li>• Benar, lengkap, amat jelas, kaya akan gagasan, logis, kohesi kurang baik.</li><li>• Benar, kurang lengkap, kurang jelas, miskin gagasan, logis, kohesi kurang baik</li><li>• Tidak benar, tidak lengkap, tidak jelas, miskin gagasan, tidak logis, kohesi tidak baik.</li></ul>	Amat Baik Baik Sedang Kurang	18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 – 9

3	<p><b>KAIDAH TATA BAHASA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Amat menguasai tata bahasa, amat sedikit kesalahan penggunaan dan penyusunan kalimat.</li> <li>• Penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, sedikit kesalahan tata bahasa tanpa mengaburkan makna</li> <li>• Kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat sederhana, kesalahan tata bahasa yang mengaburkan makna.</li> <li>• Tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Amat Baik Baik Sedang Kurang</p>	<p>18 – 20 14 – 17 10 – 13 7 - 9</p>
4.	<p><b>INTERPRETASI TEKS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, runtut, dan komunikatif.</li> <li>• Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis, runtut, tetapi kurang komunikatif.</li> <li>• Sesuai dengan isi teks, lengkap, logis,tetapi kurang runtut dan kurang komunikatif</li> <li>• Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap,tidak logis, tidak runtut, dan tidak komunikatif</li> </ul>	<p>Amat Baik Baik Sedang Kurang</p>	<p>27 - 30 22 - 26 17 - 21 13 - 16</p>

## 2. Penilaian Sikap

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan!

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Peduli				Responsif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

*MK : Membudaya*

*MB : Mulai berkembang*

*MT : Mulai tampak*

*BT : Belum tampak*

## 3. Penilaian Presentasi

Nama :

Kelas/NIS :

Tanggal :

[Type here]

Tarmi, M.Pd.  
Tarmi.pbsi2009@gmail.com

No	Aspek	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Persiapan				
2	Penyampaian				
3	Penampilan				
4	Komunikasi nonverbal				
5	Komunikasi Verbal				
6	Pemanfaatan piranti Bahasa				
7	Alat Bantu Visual				
8	Tanggapan terhadap Pertanyaan				
9	Isi				
	Jumlah				

Mengetahui,  
PLT Kepala SMK Negeri 3 Karawang,

Karawang, April 2021  
Guru Mata Pelajaran,

Sartoyo, S.Pd., M.M.  
NIP 19650605198903 1 017

Tarmi, S.Pd.  
NIP 19840916 200902 2 003

[Type here]